

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 3



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# Pemprov Tambah dan Perdalam 200 Sumur Resapan

## Palmerah, Warta Kota

Pemerintah DKI Jakarta menambah 200 sumur resapan dengan tipe drainase vertikal di wilayah Jakarta Selatan. Alasannya keberadaan drainase vertikal warisan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan kurang maksimal.

Kepala Suku Dinas Sumber Daya Air (SDA) Jakarta Selatan Santo mengungkapkan, awalnya kedalaman drainase vertikal hanya tiga meter. Kedalaman itu dianggap kurang efektif untuk mengantisipasi genangan ketika hujan deras mengguyur.

"Ya awalnya kan memang kedalaman cuma tiga meter, kalau tiga meter penyerapannya kurang, karena tidak sampai tanah dan pasir," ujar Santo pada Rabu (17/5/2023).

Menurut dia, 200 drainase vertikal yang baru akan memiliki kedalaman dari 20-25 meter per unitnya. Pembuatannya diawali dengan penggalian tanah sampai kedalam tiga meter, lalu

dipasangi buis beton berdiameter satu meter.

"Tahap selanjutnya adalah tanah dibor sedalam sekitar 20 meter dengan menanam pipa sebesar empat inci. Drainase vertikal model baru ini dilakukan supaya penanganan banjir dan genangan bisa lebih maksimal," kata Santo.

Berdasarkan catatannya, 200 drainase vertikal itu tengah dibangun di 10 kecamatan yang ada di Jakarta Selatan. Artinya, terdapat 20 titik drainase vertikal di setiap kecamatan, dan lokasi pertama berada di Kebayoran Lama.

"Ini dua bulanlah Inshaallah sudah bisa diwujudkan drainase vertikal. Juni Inshaallah sudah ada, ini kan alatnya baru kami dapatkan," imbuhnya.

Dia menyebut, efektivitas drainase vertikal yang baru akan jauh lebih maksimal dibanding sebelumnya. Santo memperkirakan, setidaknya bisa 20-30 persen genangan bisa ditangani dengan baik melalui drainase vertikal tersebut. **(faf)**